

## BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Comal, maka dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat perbedaan dalam kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model POE dan siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam implementasi model POE memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode ceramah, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POE lebih efektif diterapkan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran POE dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran POE memiliki nilai yang cenderung lebih tinggi, hal ini manandakan bahwa model pembelajaran POE dapat memberikan sebuah pengaruh yang nyata dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa disekolah.
3. Penerapan model pembelajaran POE di sekolah memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 1 Comal. Hal ini

dapat diartikan bahwa implementasi model pembelajaran POE dapat dengan efektif membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Penerapan model pembelajaran POE disekolah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap aspek akademik khususnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Comal. Hal ini dapat diartikan bahwa penerapan model pembelajaran POE dapat dengan baik membantu meningkatkan hasil belajar siswa disekolah.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa implikasi yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan, antar lain:

1. Implementasi model pembelajaran POE didalam kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa apabila dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model konvensional atau ceramah, maka guru dapat menerapkan model pembelajaran POE didalam kelas pada mata pelajaran dan materi yang membutuhkan analisis, penalaran serta pemecahan masalah.
2. Model pembelajaran POE terlihat dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran didalam kelas. Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat tercapai dengan diiringi kecakapan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang relevan. Oleh karena itu dari pihak sekolah diperlukan adanya upaya untuk melatih para guru untuk bisa menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariatif salah satunya adalah model POE.

3. Pembelajaran dengan model POE dapat turut membantu dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Selain itu guru juga harus bisa secara aktif membangun pengetahuan siswa melalui kegiatan yang eksploratif dan reflektif agar kemampuan berpikir kritis siswa bisa terlatih seiring berjalannya waktu.
4. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran POE dapat memberikan dorongan dan peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar ini dapat menjadi gambaran sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penerapan model pembelajaran POE akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan adanya media dan sarana yang memadai. Oleh karena itu baik dari pihak guru dan sekolah harus bisa berkolaborasi untuk dapat menyajikan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu waktu pengisian kuesioner yang dilakukan pada akhir pembelajaran setelah pelaksanaan penilaian hasil belajar. Pengisian kuesioner siswa terlihat sudah cukup kelelahan untuk fokus mengisi kuesioner yang dibagikan. Saran perbaikan untuk keterbatasan ini alangkah baiknya penyebaran kuesioner kepada siswa diberikan sebelum penggerjaan

*posttest* penilaian hasil belajar, sehingga siswa memiliki waktu cukup untuk mengisi kuesioner dengan lebih tenang.

